



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi dengan Model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* pada Siswa Kelas X SMA Islam Wasilatul Huda Tahun Ajaran 2024/2025: Studi Pustaka

Mohammad Nidhom^{1(✉)}, Muhamad Sholehhudin², Syahrul Udin³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro,
Indonesia

mngulan21@gmail.com

abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi terkini, mengevaluasi, dan merangkum metode analisis yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa Sekolah Menengah Atas, khususnya melalui penerapan model *Cooperative Learning*. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi pustaka. Proses penelitian meliputi tahap pengumpulan, pengelompokan, analisis artikel, hingga penarikan kesimpulan. Data diperoleh dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2024). Hasil penelitian menunjukkan terdapat 10 artikel yang dianalisis, dengan sebaran publikasi tiap tahunnya yaitu: 2 artikel (2020), 1 artikel (2021), 2 artikel (2022), 2 artikel (2023), dan 3 artikel (2024). Keseluruhan artikel tersebut menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui dua siklus pembelajaran. Subjek utama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas X SMA. Sebagian besar artikel juga memanfaatkan instrumen evaluasi berupa tes dan nontes. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan berbagai aspek seperti model pembelajaran, strategi penyampaian materi, serta kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa.

Kata kunci— menulis, teks puisi, penelitian tindakan kelas, *Cooperative Learning*

Abstract— This study aims to present the latest information, evaluate, and summarize the most effective analysis methods in improving poetry writing skills in senior high school students, especially through the application of the Cooperative Learning model. The approach used is qualitative with a literature study method. The research process includes the stages of collecting, categorizing, analyzing articles, and drawing conclusions. Data were obtained from articles published in the last five years (2020-2024). The results showed that there were 10 articles analyzed, with the distribution of publications each year, namely: 2 articles (2020), 1 article (2021), 2 articles (2022), 2 articles (2023), and 3 articles (2024). All of these articles show success in improving poetry writing skills through two learning cycles. The main subjects in this Classroom Action Research (PTK) are grade X high school students. Most of the articles also utilize evaluation instruments in the form of tests and non-tests. Therefore, it is important for educators to consider various aspects such as learning models, material delivery strategies, and students' initial abilities.

Keywords— writing, poetry text, classroom action research, *Cooperative Learning*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang cukup penting untuk dipelajari oleh seseorang agar mereka dapat menyampaikan pendapatnya dengan baik (Azizah, 2020). Namun, tidak semua orang mampu untuk menulis puisi dengan memuat bahasa yang baik serta runtut. Maka keterampilan untuk menulis harus diajarkan setidaknya sejak jenjang sekolah menengah pertama (Anisa, 2021). Keterampilan menulis khususnya Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa dan sastra yang harus dikuasai oleh siswa.

Keterampilan menulis puisi tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi diri, tetapi juga sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa secara keseluruhan (Azizah, 2020). Hal ini juga dapat memicu masalah lain yaitu kurangnya interaksi antara guru dan siswa jika siswa sendiri sulit menguasai materi, banyak siswa kesulitan dalam menemukan ide, memilih kata yang tepat, serta mengungkapkan perasaan dan imajinasi mereka dalam bentuk puisi.

Beberapa faktor dapat berpengaruh pada penurunan kemampuan siswa dalam menulis. Pertama dan terutama, motivasi dan antusiasme siswa untuk belajar masih kurang. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* khususnya tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Menurut Husain (2020) *Cooperative learning* adalah strategi pembelajaran yang mendorong siswa bekerja secara kooperatif untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan dari pendidikan kooperatif adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi pembelajaran siswa melalui sikap kepemimpinan dan pengambilan keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama (Ahyan dkk., 2021). Model ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, berbagi ide, dan saling mendukung dalam proses kreatif menulis puisi. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi dan kolaborasi, diharapkan mereka dapat lebih mudah menemukan inspirasi dan mengembangkan ide-ide mereka.

Oleh karena itu, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) paling efektif yang telah diterapkan dalam sepuluh penelitian sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan informasi terbaru, melakukan evaluasi, serta mendeskripsikan analisis mengenai metode paling efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks puisi pada siswa tingkat Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para pengajar dan calon pendidik sebagai bahan referensi literatur dalam menyusun penelitian. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan bagi para pembaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan metode Tinjauan Literatur Naratif Perbandingan. Pendekatan ini merupakan salah satu teknik yang paling lazim digunakan dalam penulisan tesis, disertasi, dan karya ilmiah lainnya (Subahan dkk., 2021). Metode ini melibatkan analisis terhadap artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik tertentu guna menghasilkan pemahaman baru. Fokus utama penelitian ini adalah menyajikan informasi terkini, menilai, serta merangkum metode paling efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa Sekolah Menengah Atas. Melalui tinjauan literatur ini, peneliti berupaya memperluas pemahaman terhadap isu yang dikaji, termasuk implementasi konsep maupun metode yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti dapat memilih untuk mereplikasi, memodifikasi, atau memberikan kritik terhadap penelitian yang telah ada (Ramadani, 2014).

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti menelusuri dan mengunduh sepuluh artikel berbeda menggunakan platform Google Scholar. Setelah itu, dilakukan proses seleksi artikel dengan menyaring publikasi yang sesuai dengan fokus topik penelitian. Dari sejumlah artikel yang ditinjau, hanya artikel yang relevan yang dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Tahapan berikutnya adalah penyusunan dan penyajian artikel, di mana peneliti merancang kerangka isi dan menyajikannya dalam bentuk tabel, ringkasan singkat, serta analisis hubungan antar variabel. Temuan utama dari penelitian ini disajikan pada Tabel 1. Selanjutnya, dilakukan analisis diskusi yang mencakup penelaahan perbedaan dan persamaan antar artikel. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti mengidentifikasi pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Seluruh kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari rumah masing-masing peneliti dengan bantuan perangkat yang terhubung ke internet. Adapun subjek penelitian terdiri dari sepuluh artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2020–2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang digunakan dalam tinjauan pustaka penelitian ini berjumlah sepuluh, yang mencakup berbagai model pengajaran bahasa Indonesia, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Artikel-artikel ini berasal dari penelitian yang dilakukan di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Seluruh artikel tersebut telah melalui proses penelaahan menggunakan metode analisis konten, yaitu teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami informasi dalam teks yang berhubungan dengan penerapan metode pengajaran, terutama Cooperativel Learning, dalam pengajaran bahasa Indonesia.

Tabel 1. Tabel hasil

No.	Judul	Penulis (tahun)	Hasil	Jurnal
1.	Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Telisik (Tentukan, Analisis, Tampilkan).	Wicaksono, H., & Tabrani, A. (2020).	<p>Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model Telisik. Tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat dari 39% menjadi 66%.</p> <p>Pelaksanaan di siklus kedua menunjukkan hasil yang positif. Peningkatan yang signifikan juga terlihat pada hasil dari siklus kedua. Tingkat ketuntasan siswa mencapai 88%. Model pembelajaran Telisik (Tentukan, Analisis, Tampilkan) yang didukung oleh media yang efektif dan perhatian dari guru, menjadi faktor kunci yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran.</p>	<i>(Attractive: Innovative Education Journal, 2(2), 116-124.</i>
2.	Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Round Table Pada Siswa Kelas VII Mts Faidhul 'Allam Bani Hamim Kabupaten Pandeglang	Ulum, U. A. (2020).	<p>Berdasarkan temuan penelitian mengenai kemampuan menulis berita menggunakan model Cooperative Round Table, perkembangan aktivitas siswa menunjukkan kemajuan yang memuaskan di setiap siklusnya. Data mengenai aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa mereka menunjukkan keseriusan dan dedikasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga aktif berkontribusi dengan ide-</p>	<i>. E-Jurnal Pendidikan Mutiara, 5(1), 73-85.</i>

			ide, mengemukakan pendapat, berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan kelas, serta melakukan presentasi yang diberikan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung.	
3.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Samalantan.	Yanti, L., & Yusta, N. (2021).	Hasil persentase dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 adalah 69,07% dan pada siklus 2 mencapai 73,68%. Terjadi kenaikan hasil pelaksanaan pembelajaran sebesar 4,61%. Selanjutnya, nilai rata-rata pencapaian belajar siswa di siklus I adalah 71,19%, sedangkan di siklus 2 meningkat menjadi 84,28%. Ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar siswa sebanyak 13,09%.	<i>Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia, 1(1), 25-28.</i>
4.	Upaya peningkatan kemampuan membaca puisi dengan metode cooperative script pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang.	Djaha, S. S. M., & Ahmad, A. (2022).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode cooperative script pada kedua siklus menunjukkan peningkatan nilai sebesar 49,5%. Rata-rata nilai siswa yang awalnya 64,66 di siklus pertama naik menjadi 76,54 pada siklus kedua. Temuan ini membuktikan bahwa siswa mengalami kemajuan dalam setiap aspek membaca puisi pada kedua siklus tersebut. Oleh karena itu, metode cooperative script terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Kupang pada tahun ajaran 2020/2021.	<i>Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, 10(1), 232-242.</i>

5.	Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Puisi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Pada Siswa Kelas X Smk Trisakti Jaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.	Wati, L., & Sudarmaji, S. (2022).	Penerapan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II, yang telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 64,27%. Pada siklus I, hanya 8 siswa (28,18%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II jumlah tersebut meningkat secara signifikan menjadi 26 siswa (92,85%) dari total 28 siswa yang terlibat dalam pembelajaran.	Warahan: <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 4(2), 1-14.
6.	Efektivitas Metode <i>Cooperative Learning</i> Pada Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Siswa Kelas X Sma Al-Ikhlas Kota Bekasi.	Setyowati, L., dkk. (2023).	Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan sebesar 4,7464 ketika siswa menerapkan pembelajaran secara kolaboratif. Proses belajar dimulai dengan pembentukan kelompok serta interaksi antara para siswa dengan pengajar. Pendekatan ini mampu memberikan manfaat tambahan sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut.	<i>Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)</i> , 5(2), 144-149.
7.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X.	Fadhilatin, S., dkk. (2023).	Hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa skor perencanaan pengajaran yang diraih oleh para guru pada siklus pertama adalah 67,37 dengan persentase 67,37%. Pada siklus kedua, skor mencapai 72,10 dengan persentase 72,10%. Sedangkan pada siklus ketiga, nilai yang diperoleh adalah 80,12 dengan persentase 80,12%.	<i>Journal on Teacher Education</i> , 4(4), 45-54.
8.	Penerapan Metode	Salsabila, H., &	Hasil dari kajian literatur dalam tulisan ini	<i>Jurnal Pendidikan</i>

	Pengajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Model Pembelajaran Bahasa Indonesia	Hindun, H. (2024).	bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif metode pengajaran berbasis proyek diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, seperti berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca yang dilakukan dengan menganalisis 15 artikel dari hasil penelitian. Pembelajaran berbasis proyek terbukti ampuh dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa menjadi lebih aktif, tidak jenuh, dan merasa senang dalam belajar bahasa Indonesia.	<i>dan Sastra Inggris</i> , 4(1), 19-29.
9.	Peningkatan Keaktifan Belajar Menulis Teks Deskriptif melalui Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing bagi Siswa MTs Negeri 8 Kebumen.	Arimurti, S. (2024).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif jenis snowball throwing memiliki beberapa hal sebagai berikut: 1) Model ini terbukti meningkatkan aktivitas siswa. Ini terlihat dari peningkatan yang terjadi di setiap siklus, yakni pada siklus I adalah 63% dan siklus II 86,7%. 2) Pelaksanaan proses belajar menggunakan model ini nyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada siklus I di mana jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 63%, dan di siklus II meningkat menjadi 87%. Tindakan dianggap berhasil jika terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II serta persentase siswa yang mendapatkan nilai KKM (tuntas) telah lebih dari 80%.	<i>Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan</i> , 9(1), 17-30.

10.	Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Menulis Puisi pada kelas X.	Zein, I. A., dkk. (2024).	<p>Hasil studi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Peningkatan kemampuan ini terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh siswa. Pada tahap awal, nilai rata-rata siswa adalah 60, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 65, namun masih belum mencapai nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 89. Dengan menerapkan pembelajaran kolaboratif, terjadi kemajuan yang cukup berarti dalam kemampuan menulis puisi siswa kelas X di SMA Negeri 21 Surabaya.</p>	<p><i>Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya</i>, 3(1), 119-127.</p>
-----	--	---------------------------	---	--

Penelitian ini mengkaji sepuluh karya tulis ilmiah yang menjadi fokus pembahasannya metode pembelajaran, yang mengangkat tema pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk periode 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, terdapat dua karya penelitian. Karya-karya tersebut ditulis oleh Wicaksono, H., & Tabrani, A dan Ulum, U. A. Sementara itu, pada tahun 2021, terdapat satu artikel yang ditulis oleh Yanti, L., & Yusta, N. Pada tahun 2022, terdapat dua artikel yang ditulis oleh Djaha, S. S. M., & Ahmad, A., dan Wati, L., & Sudarmaji, S. Di tahun 2023, ada dua artikel penelitian yang ditulis Setyowati, L., dkk., dan Fadhilatin, S., dkk. Terakhir, pada tahun 2024, ditemukan tiga artikel yang ditulis oleh Salsabila, H., & Hindun, H., Arimurti, S., dan Zein, I. A., dkk.

yang dipublikasikan pada tahun 2020, terdapat dua studi yang dianalisis secara komprehensif dengan penerapan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dampak yang positif, di mana kedua studi tersebut berhasil meningkatkan hasil pembelajaran pada subjek yang diteliti. Subjek dari penelitian ini adalah siswa SMP kelas VII dan

mahasiswa, yang keduanya mempelajari hal yang sama, yaitu keterampilan menulis. Fokus pada penguasaan keterampilan menulis menjadi perhatian utama untuk meningkatkan kompetensi literasi peserta didik.

Keberhasilan dari kedua penelitian ini tidak terlepas dari metode pembelajaran yang digunakan. Dalam artikel ini, strategi yang diterapkan cukup beragam, mencakup metode eksploratif dan teknik pemodelan. Metode eksploratif menyoroti proses pencarian dan penggalian informasi secara mendalam oleh siswa, sedangkan teknik pemodelan memberikan contoh nyata atau demonstrasi dari guru yang diikuti oleh siswa. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta mendorong mereka untuk menulis dengan cara yang lebih kritis dan terstruktur.

Selanjutnya, antara tahun 2021 hingga 2023, terdapat lima artikel penelitian yang mengeksplorasi pembelajaran dengan subjek dan pendekatan yang hampir serupa. Semua penelitian ini memfokuskan pada siswa kelas X SMA sebagai objek kajian, dan tetap menerapkan pendekatan tindakan kelas dalam dua siklus. Kesamaan dalam pemilihan subjek dan metodologi penelitian ini menunjukkan adanya konsistensi minat di kalangan peneliti terkait pengembangan kemampuan belajar di tingkat pendidikan menengah atas, terutama dalam meningkatkan keterampilan akademik siswa melalui strategi pembelajaran yang aktif dan partisipatif.

Model pembelajaran yang digunakan dalam lima artikel tersebut juga merupakan faktor utama yang mendukung keberhasilan penelitian. Beberapa strategi yang diterapkan meliputi teknik latihan dasar yang terstruktur, yang membantu siswa mengikuti tahapan pembelajaran dengan bimbingan yang intensif, serta model pembelajaran kooperatif yang menekankan kolaborasi dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Strategi ini dinilai efektif untuk membangun keterampilan sosial dan berpikir siswa secara bersamaan.

Dalam artikel penelitian tahun 2024, para peneliti kembali menggunakan pendekatan penelitian tindakan dua siklus, namun dengan inovasi dalam strategi pengajaran. Beberapa strategi yang diterapkan mencakup pelatihan kooperatif, teknik kolaboratif, serta pendekatan berbasis proyek (PBL). Pendekatan-pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran proyek, kolaborasi antar siswa, serta pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah nyata. Dengan menggabungkan ketiga pendekatan ini, penelitian tahun 2024 menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran, khususnya dalam kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi.

Secara keseluruhan, perbandingan antara artikel penelitian dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tanda-tanda kemajuan yang signifikan dalam strategi pembelajaran yang diterapkan dalam PTK. Inovasi dan variasi dalam metodologi pembelajaran terbukti menjadi kunci keberhasilan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, sangat penting bagi pendidik dan

peneliti untuk terus mengevaluasi serta mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan karakteristik siswa.

SIMPULAN

Hasil temuan menunjukkan bahwa penelitian ini mengacu pada sepuluh publikasi yang membahas penilaian kemampuan menulis pada jenjang Sekolah Menengah Atas selama periode 2020 hingga 2024, dengan jumlah artikel yang bervariasi setiap tahunnya: 2 artikel pada 2020, 2 pada 2021, 1 pada 2022, 2 pada 2023, dan 3 pada 2024. Secara keseluruhan, artikel-artikel tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis yang signifikan pada siswa tingkat SMP dan SMA dalam dua siklus pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini secara khusus difokuskan pada siswa SMA. Perbedaan utama di antara penelitian-penelitian tersebut terletak pada pendekatan dan metode yang digunakan, dengan teknik pemodelan sebagai strategi yang paling sering diterapkan dan terbukti efektif. Hampir seluruh publikasi juga memanfaatkan instrumen evaluasi berupa tes dan nontes. Oleh karena itu, hasil setiap penelitian sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti model pembelajaran, metode pengajaran, serta kemampuan dasar siswa. PTK juga memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk mengevaluasi keterampilan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

REFERENSI

- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthi, L. S., Fauzi, M., & Kurniasari, E. (2021). Model-model pembelajaran. Pradina Pustaka.
- Nada, A. Q. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islamiyah Ciputat tahun pelajaran 2022/2023 (Skripsi, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Arimurti, S. (2024). Peningkatan keaktifan belajar menulis teks deskriptif melalui model Cooperative Learning tipe Snowball Throwing bagi siswa MTs Negeri 8 Kebumen. *Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 9(1), 17-30. <https://doi.org/10.33752/discovery.v9i1.5811>.
- Djaha, S. M., & Ahmad, A. (2022). Upaya peningkatan kemampuan membaca puisi dengan metode Cooperative Script pada peserta didik kelas XII SMA Muhammadiyah Kupang. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(1), 232-242.
- Fadhilatin, S. N., Priyadi, A. T., & Madeten, S. S. (2023). Penerapan model pembelajaran Cooperative Script untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X. *Journal on Teacher Education*, 4(4), 45-54.
- Husain, R. (2020). Penerapan model kolaboratif dalam pembelajaran di sekolah dasar. E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.

- Azizah, N. (2021). Peningkatan kemampuan menulis narasi melalui model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) pada peserta didik kelas V SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi (Skripsi, FTIK UIN Datokarama Palu).
- Ramadani, R. C. (2020). Meningkatkan kemampuan membaca puisi melalui metode demonstrasi kelas VIII D SMP Negeri 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 59–73. <http://dx.doi.org/10.24014/jete.v1i1.9286>.
- Salsabila, H., & Hindun, H. (2024). Penerapan metode pengajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap model pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 4(1), 19–29. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v4i1.3059>.
- Setyowati, L., Widiyanto, S., Ati, A. P., Manurung, L., Sandiar, L., & Suyana, N. (2023). Efektivitas metode Cooperative Learning pada hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas X SMA Al-Ikhlas Kota Bekasi. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 5(2), 144–149.
- Subahan, A., Dista, D. X., & Witarsa, R. (2021). Kajian literatur tentang kebijakan pendidikan dasar di masa pandemi dan dampaknya terhadap pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1662>.
- Ulum, U. A. (2020). Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Round Table pada siswa kelas VIII MTs Faidhul 'Allam Bani Hamim Kabupaten Pandeglang. *E-Jurnal Pendidikan Mutiara*, 5(1), 73–85.
- Wati, L., & Sudarmaji, S. (2022). Peningkatan kemampuan menulis teks puisi menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning pada siswa kelas XI SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1–14.
- Wicaksono, H., & Tabrani, A. (2020). Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model pembelajaran Telisik (Tentukan, Analisis, Tampilkan). *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(2), 116–124. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.54>.
- Yanti, L., & Yusta, N. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pair Check untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Samalantan. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(1), 25–28.
- Zein, I. A., Kaswadi, K., & Sholihah, I. (2024). Penerapan model pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada kelas X. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(1), 119–127. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.145>.